

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen one group pre-test post-test design*. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol. Desain ini dipilih karena kondisi sekolah tempat dilaksanakannya penelitian yang hanya menyediakan satu kelas.

Peneliti melakukan pengukuran melalui tes awal (*Pretest*) sebelum memberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam penguasaan *Wechselpräposition*, kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media video *stop motion* sebanyak tiga kali. Setelah itu, peneliti melakukan pengukuran melalui tes akhir (*Posttest*) untuk mengetahui sejauh mana efektifitas media yang telah diterapkan. Untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut, peneliti mengukur perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest*. Desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Pengukuran (<i>Pretest</i>)	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Pengukuran (<i>Posttest</i>)
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pemberian *pretest* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan (*treatment*) dilakukan

X : Pemberian perlakuan (*treatment*) kepada subjek penelitian

O₂ : Pemberian tes (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengukur variabel terikat

3.2 Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu 12 orang siswa. Peneliti memilih satu kelas yang berjumlah 12 orang berdasarkan saran yang diberikan oleh pihak sekolah.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA ASTHAHANNAS Subang tahun ajaran 2018/2019. Salah satu syarat metode eksperimen semu ialah tidak mengambil sampel penelitian secara acak (Sugiyono, 2013, hlm. 342). Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel purposif yakni subjek penelitian diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari karakteristik siswa yang memiliki kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 1 dengan jumlah 12 orang.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Instrumen Pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan RPP yang bertema *Schulle*.
2. Instrumen evaluasi, yaitu instrumen yang berbentuk tes tulis untuk mengukur penguasaan *Wechselpräposition* siswa. Siswa diharuskan untuk mengisi soal-soal pada *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui penguasaan *Wechselpräposition* sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan *Posttest* bertujuan untuk penguasaan *Wechselpräposition* siswa setelah dikenai perlakuan. *Pretest* dan *Posttest* menggunakan instrumen penelitian yang sama yaitu berupa tes tulis sebanyak 25 soal. Soal tes tersebut diambil dari bahan ajar *Themen Neu 1* dan *Studio d A1* yang memiliki kesesuaian dengan tema dan tingkat kesukaran materi yang dipelajari di kelas XI SMA atau sederajat .

3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan acuan yang menentukan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam sebuah penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi ke sekolah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
- b. Mengajukan proposal penelitian
- c. Melakukan kajian pustaka berdasarkan masalah penelitian
- d. Mempelajari silabus bahasa Jerman SMA untuk kelas XI semester ganjil
- e. Menyusun instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen evaluasi berupa soal
- f. Menguji instrumen penelitian
- g. Mengajukan permohonan izin penelitian ke SMA Plus Asthahannas Subang

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan *Wechselpräpositionen*
- b. Pemberian perlakuan (*treatment*) kepada siswa berupa pembelajaran dengan menggunakan media video *Stop motion* sebanyak tiga kali pertemuan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tema Schulle.
- c. Melakukan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan *Wechselpräpositionen*
- d. Mengolah dan menganalisis data penelitian
- e. Membuat kesimpulan
- f. Menyusun laporan penelitian

3.6 Analisis data

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penguasaan *Wechselpräpositionen* setelah menggunakan media video *Stop motion*. Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sampel.
2. Melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah metode Lilliefors dan uji homogenitas variansi.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai tes awal dan tes akhir melalui uji SPSS 20.
4. Menguji hipotesis statistik dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$$H_0: \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1: \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} = Hasil belajar sesudah perlakuan (*Posttest*)

μ_{SbP} = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pretest*)

H_0 = Tidak terdapat peningkatan pada penguasaan *Wechselpräposition* siswa setelah menerima perlakuan.

H_1 = Terdapat peningkatan pada penguasaan *Wechselpräposition* siswa setelah menerima perlakuan.

Hipotesis 0 (H_0) yaitu hipotesis yang diuji oleh statistik, merupakan lawan dari hipotesis penelitian/ kerja/ H_1 . Jika Hipotesis 0 ditolak maka hipotesis penelitiannya diterima.